



## STRATEGI SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM MADRASAH SEHAT DI MAN 1 LANGKAT

Muhammad Saddam Maulana<sup>1</sup>, Muamar Al Qadri<sup>2</sup>, Syarifah Hidayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : [sususaddam@gmail.com](mailto:sususaddam@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of the Healthy Madrasa Program at MAN 1 Langkat, designed to create an environment that supports students' physical, mental, and social health. The study focuses on the program's implementation strategies and the identification of supporting and inhibiting factors influencing its success. The program involves activities such as health education, fitness exercises, and the provision of facilities that promote a healthy lifestyle within the madrasa environment. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The primary informants include the Deputy Head of Curriculum, UKS (School Health Unit) advisors, and students. The data were analyzed thematically to provide a comprehensive overview of the program's implementation. The findings reveal that the success of the Healthy Madrasa Program is supported by the madrasa's clear vision, collaboration with external parties such as local health centers and the Indonesian Red Cross (PMI), and active participation from teachers and students. However, challenges were identified, including limited budgets, a lack of awareness among some students and parents about the importance of a healthy lifestyle, and facilities that do not fully meet the required standards. The study implies the need to enhance infrastructure, strengthen awareness campaigns for students and parents, and expand collaborations with external stakeholders. These steps are expected to ensure the program's sustainability, improve students' quality of life, and create a healthier and more productive madrasa environment in the future.*

**Keywords:** *Healthy Madrasah Program.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan mendukung kesehatan fisik, mental, dan sosial siswa. Fokus penelitian ini meliputi strategi implementasi program, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilannya. Program ini melibatkan kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, senam sehat, serta penyediaan fasilitas yang menunjang gaya hidup sehat di lingkungan madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan utama penelitian mencakup Wakil Kepala Madrasah (WKM) Kurikulum, Pembina UKS, dan siswa. Data dianalisis secara tematik untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Program Madrasah Sehat didukung oleh visi madrasah yang jelas, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Puskesmas dan PMI, serta



partisipasi aktif guru dan siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran sebagian siswa dan orang tua mengenai pentingnya gaya hidup sehat, serta fasilitas yang belum sepenuhnya memenuhi standar. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan sarana dan prasarana, penguatan sosialisasi kepada siswa dan orang tua, serta perluasan kerjasama dengan pihak eksternal. Dengan langkah ini, diharapkan Program Madrasah Sehat dapat terus berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup siswa, dan menciptakan lingkungan madrasah yang lebih sehat dan produktif di masa depan.

**Kata Kunci:** *Program Madrasah Sehat*

## PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan merupakan kebutuhan mendasar bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Namun, perusakan dan ketidakpedulian terhadap lingkungan telah menjadi masalah yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Mulai dari permasalahan lingkungan lokal seperti pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik, penggundulan hutan, tanah longsor, pencemaran air, hingga kurangnya ruang hijau, hingga masalah lingkungan regional seperti polusi industri. Tidak hanya itu, permasalahan lingkungan di tingkat nasional seperti penangkapan ikan dengan bom dan pembakaran hutan, serta permasalahan lingkungan global seperti pemanasan global dan menyusutnya luas kedua kutub bumi, semakin memperparah kondisi lingkungan kita.

Pernyataan dari WHO mengenai Global School Health Initiatives yang diluncurkan pada tahun 1995 memberikan panduan penting untuk promosi kesehatan di sekolah atau madrasah. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas sekolah sebagai sarana yang sehat untuk hidup, belajar, dan berkarya. Promosi kesehatan di sekolah/madrasah melibatkan peningkatan kemampuan peserta didik, guru, dan komunitas sekolah agar dapat secara mandiri mencegah penyakit, memelihara kesehatan, serta menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang sehat..

Program Masdrasah Sehat merupakan program yang dibentuk untuk mewujudkan lingkungan madrasah yang indah, sehat, nyaman dan bersih sehingga dapat membentuk madrasah yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan. Program Madrasah Sehat diberikan sebagai penghargaan kepada madrasah yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Prinsip dasar program sekolah Program Madrasah Sehat ini bertujuan terwujudnya lembaga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Melalui pengembangan norma-norma keseragaman, keterbukaan, kesetaraan, pengejaran, keadilan, dan pemeliharaan fungsi lingkungan dan sumber daya alam (Syahza et al., 2019:654).

Prinsip dasar penerapan rencana Madrasah Sehat bahwa berbagai elemen pengelola sekolah berpartisipasi dalam

seluruh proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pemeliharaan sesuai dengan tanggung jawab dan perannya. Berkelanjutan, artinya semua kegiatan akan dilaksanakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan menyeluruh, meliputi seluruh aspek kehidupan dalam proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi agar dapat memberikan kontribusi yang besar bagi lingkungan (Iswari & Suyud, 2017:76).

Indikator yang sangat nyata dari permasalahan ini adalah adanya kesenjangan antara pendidikan lingkungan hidup dan perilaku peserta didik yang masih kurang peduli terhadap pentingnya kelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih membuang sampah sembarangan dan tidak menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, siswa juga belum mampu menjaga dan memelihara lingkungan sekolah, seperti merawat tanaman di sekitar sekolah. Penggunaan sumber daya air pun masih belum efisien, dengan rendahnya kesadaran untuk menghemat air. Kesadaran siswa dalam memungut sampah di lingkungan sekitar sekolah juga masih sangat rendah, dan pengetahuan mereka tentang pengelolaan sampah, baik organik maupun non-organik, masih sangat terbatas. Semua ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan lingkungan hidup sudah diberikan, implementasi dan pengaruhnya terhadap perilaku sehari-hari siswa masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan peninjauan awal telah ditemukan social situation yang bisa dijadikan sebagai model problem solving dari masalah rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Social situation yang dimaksud adalah: MAN 1 Langkat, yaitu pada tahun pelajaran 2023 dan menjadi juara 1 tingkat kabupaten Langkat Madrasah sehat dan pada tahun 2024 mendapat juara 2 Madrasah sehat tingkat Kabupaten Langkat. Di sekolah tersebut sekolah Program Madrasah Sehat sudah berjalan cukup baik. Guru sudah mengembangkan pembelajaran dikaitkan dengan pendidikan lingkungan. Guru dan siswa menggunakan aktif dalam kegiatan program Program Madrasah Sehat. Siswa juga mengikuti ekstrakurikuler yang berkaitan dengan program sekolah Program Madrasah Sehat, seperti pembuatan kerajinan dari limbah sampah plastik, menanam tanaman obat-obatan.

Meskipun Program Madrasah Sehat telah diterapkan di berbagai sekolah, pelaksanaannya tidak selalu berjalan lancar. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya partisipasi warga sekolah, serta kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam kurikulum seringkali menjadi penghambat dalam mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan. Dalam konteks ini, MAN 1 Langkat memiliki potensi besar untuk menjadi teladan dalam implementasi Program Madrasah Sehat. Dengan dukungan sumber daya yang memadai serta komitmen yang kuat dari pihak sekolah, MAN 1 Langkat dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan berwawasan lingkungan.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Langkat dalam mewujudkan Program Madrasah Sehat. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan rekomendasi yang berguna bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi program serupa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan lingkungan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Lapangan dalam hal ini adalah MAN 1 Langkat . Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2017:6).

Adapun dalam penelitian ini pihak-pihak yang akan dijadikan subjek penelitian antara lain ialah : Kepala Madrasah, WKM Kurikulum, Guru dan Siswa di MAN 1 Langkat.Sedangkan yang menyajadi obyek penelitian ini adalah Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang berlangsung secara sirkuler selama proses penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Madrasah Sehat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Langkat**

Program Madrasah Sehat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Langkat telah dilaksanakan dengan baik sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman untuk mendukung pendidikan. Dengan mengintegrasikan kesehatan fisik, mental, dan lingkungan, program ini sesuai dengan visi dan misi madrasah yang bertujuan untuk membentuk generasi yang berintegritas, berprestasi, serta peduli terhadap lingkungan. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti senam sehat mingguan, sarapan sehat bersama, serta pemeriksaan kesehatan berkala, tidak hanya mendorong kebiasaan hidup sehat di kalangan siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Senam sehat yang dilakukan setiap minggu menjadi salah satu kegiatan utama yang melibatkan seluruh warga madrasah, termasuk siswa dan guru. Kegiatan ini tidak hanya membantu menjaga kebugaran fisik, tetapi juga

mempererat rasa kebersamaan di antara mereka. Setelah senam sehat, siswa dan guru melanjutkan kegiatan dengan sarapan sehat bersama, yang menunjukkan perhatian madrasah terhadap pentingnya gizi yang seimbang. Selain itu, program ini didukung dengan berbagai kegiatan pendidikan kesehatan yang disisipkan dalam pembelajaran, seperti pengelolaan sampah dengan konsep Reduce, Reuse, Recycle (3R), yang mengajarkan siswa untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pentingnya mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan. Penyediaan fasilitas pendukung juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program Madrasah Sehat. Kantin sehat yang menyediakan makanan bergizi dan terjamin kebersihannya menjadi salah satu bukti nyata komitmen madrasah terhadap kesehatan siswa. Begitu juga dengan fasilitas sanitasi, seperti toilet yang terawat, serta ruang terbuka hijau yang menyegarkan, yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Fasilitas-fasilitas ini sangat penting dalam menciptakan suasana yang mendukung kesehatan fisik dan mental siswa. Peran pembina UKS dan tenaga pendidik juga sangat krusial dalam mendukung keberhasilan program ini. Pembina UKS, Ibu Ros, menjelaskan bahwa tujuan utama dari program Madrasah Sehat adalah membentuk kebiasaan hidup sehat di kalangan seluruh warga madrasah. Hal ini tercermin dari berbagai kegiatan seperti pelatihan kader kesehatan siswa, pemberian tablet tambah darah untuk mencegah anemia, serta kampanye kebersihan melalui kegiatan gotong royong. Selain itu, para guru juga berperan dalam menjaga suasana kelas yang segar dengan menggunakan teknik ice breaking yang efektif. Mereka juga mengintegrasikan materi tentang kesehatan dalam proses pembelajaran, memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai pentingnya menjaga tubuh dan lingkungan.

Siswa di MAN 1 Langkat juga memberikan respons yang sangat positif terhadap program ini. Mereka mengungkapkan bahwa kegiatan senam sehat, sarapan sehat bersama, dan fasilitas yang disediakan oleh madrasah membuat mereka merasa lebih nyaman dan sehat. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya hidup sehat, tetapi juga memberikan semangat baru dalam belajar. Selain itu, siswa yang tergabung dalam PMR merasa bangga dapat berkontribusi dalam program kesehatan melalui pelatihan pertolongan pertama dan kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI.

Keberhasilan program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat terbukti dengan pencapaian yang diraih, seperti Juara 1 Madrasah Sehat tingkat Kabupaten Langkat pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya direncanakan dengan baik, tetapi juga diimplementasikan dengan efektif. Selain itu, kerjasama dengan pihak eksternal seperti Puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan dan PMI untuk kegiatan donor

darah juga memperkuat keseriusan madrasah dalam menjalankan program ini. Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh partisipasi aktif dari seluruh pihak, termasuk kepala madrasah, guru, siswa, serta lembaga eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan program. Berikut adalah tabel yang merangkum temuan penelitian serta informasi umum mengenai program Madrasah Sehat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Langkat.

**Tabel 1. Program Madrasah Sehat**

No	Program Madrasah Sehat	Deskripsi Program	Tujuan	Aksi	Pihak Eksternal
1	<b>Senam Sehat Mingguan</b>	Senam sehat yang dilaksanakan setiap Sabtu oleh seluruh siswa dan guru untuk menjaga kebugaran fisik dan menciptakan suasana belajar yang segar.	Meningkatkan kebugaran fisik siswa dan guru, serta menjaga suasana segar dalam kegiatan belajar.	Setiap Sabtu	-
2	<b>Sarapan Sehat Bersama</b>	Kegiatan sarapan sehat bersama setelah senam sehat untuk memastikan asupan gizi yang seimbang di pagi hari.	Menjaga asupan gizi siswa untuk mendukung aktivitas belajar yang lebih optimal.	Setelah senam-sehat, setiap Sabtu	-
3	<b>Pemeriksaan Kesehatan</b>	Pemeriksaan kesehatan	Memastikan kesehatan	Secara berkala,	Puskesmas

No	Program Madrasah Sehat	Deskripsi Program	Tujuan	Aksi	Pihak Eksternal
	<b>Berkala</b>	yang dilakukan bekerja sama dengan Puskesmas untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini.	siswa terpantau dan mencegah penyakit.	bekerja sama dengan Puskesmas	
4	<b>Pengujian Makanan Halal di Kantin</b>	Pengujian makanan yang dijual di kantin untuk memastikan bahwa makanan tersebut sehat dan memenuhi standar keamanan serta kehalalan.	Menjamin keamanan dan kesehatan makanan yang dikonsumsi oleh siswa.	Bekerja sama dengan BPJPH untuk pengujian makanan	BPJPH
5	<b>Pendidikan Kesehatan dalam Pembelajaran</b>	Pendidikan kesehatan yang terintegrasi	Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya	Dalam pembelajaran setiap mata	

No	Program Madrasah Sehat	Deskripsi Program	Tujuan	Aksi	Pihak Eksternal
	an	dalam mata pelajaran, termasuk pengajaran konsep Reduce, Reuse, Recycle (3R)	pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan.	pelajaran	
6	<b>Pembinaan Kader Kesehatan Siswa</b>	Pembinaan kepada siswa untuk menjadi kader kesehatan yang dapat membantu kegiatan UKS dan mempromosikan pola hidup sehat.	Mengembangkan kepemimpinan dan kesadaran kesehatan di kalangan siswa.	Dilakukan secara rutin di luar kelas	Puskesmas
7	<b>Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)</b>	Pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri untuk mencegah anemia.	Mencegah anemia pada siswa perempuan.	Secara rutin diberikan kepada remaja putri	Puskesmas

No	Program Madrasah Sehat	Deskripsi Program	Tujuan	Aksi	Pihak Eksternal
8	<b>Kampanye Kebersihan Lingkungan</b>	Program gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan madrasah yang melibatkan seluruh warga madrasah.	Meningkatkan kesadaran siswa dan warga madrasah terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.	Dilakukan secara rutin, melibatkan semua warga madrasah	-
9	<b>Edukasi Pola Hidup Sehat</b>	Kolaborasi dengan PMI untuk mengedukasi siswa tentang pola hidup sehat, termasuk donor darah dan pelatihan pertolongan pertama.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjaga kesehatan dan menangani keadaan darurat.	Dilaksanakan secara berkala dengan PMI	PMI
10	<b>Fasilitas Kantin Sehat</b>	Kantin yang menyediakan makanan bergizi dan sehat, serta terjaga kebersihannya.	Menyediakan pilihan makanan sehat bagi siswa untuk mendukung kesehatan mereka.	Kantin sekolah yang dikelola dengan standar	-

No	Program Madrasah Sehat	Deskripsi Program	Tujuan	Aksi	Pihak Eksternal
				kebersihan yang ketat	
11	<b>Penyediaan Fasilitas Sanitasi yang Layak</b>	Penyediaan fasilitas sanitasi seperti toilet yang bersih dan terawat untuk mendukung kesehatan siswa.	Menjamin kenyamanan dan kebersihan fasilitas sanitasi untuk mendukung kesehatan siswa.	Toilet yang terawat dan memenuhi standar sanitasi	
12	<b>Ruang Terbuka Hijau</b>	Penyediaan ruang terbuka hijau untuk tempat beristirahat dan beraktivitas fisik yang mendukung kesehatan mental dan fisik siswa.	Menyediakan ruang untuk relaksasi, bermain, dan aktivitas fisik di luar ruang kelas.	Area hijau yang bisa diakses oleh siswa	
13	<b>Pelatihan Pertolongan Pertama</b>	Pelatihan pertolongan pertama untuk anggota PMR dan siswa,	Meningkatkan keterampilan siswa dalam menangani situasi darurat	Dilakukan secara rutin, melibatkan PMI	PMI

No	Program Madrasah Sehat	Deskripsi Program	Tujuan	Aksi	Pihak Eksternal
		bekerja sama dengan PMI.	medis.		

Program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat tidak hanya mendukung kesehatan fisik siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Program ini telah berhasil menciptakan budaya hidup sehat di kalangan siswa dan guru, sekaligus mempererat hubungan antara warga madrasah. Keberhasilan ini juga terlihat dari dukungan positif yang diberikan oleh siswa dan tenaga pendidik, serta prestasi yang diraih oleh madrasah di tingkat kabupaten. Dengan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh elemen madrasah, program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat telah berhasil menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

### **Strategi Sekolah Dalam Program Madrasah Sehat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Langkat**

Program Madrasah Sehat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Langkat merupakan bagian integral dari upaya menciptakan lingkungan sekolah yang tidak hanya mendukung perkembangan akademik siswa, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial mereka. Dengan tujuan utama menciptakan madrasah yang sehat, program ini dirancang untuk memenuhi standar Madrasah Sehat yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, sambil mengintegrasikan konsep gaya hidup sehat ke dalam kegiatan sehari-hari siswa. Strategi yang diterapkan di MAN 1 Langkat melibatkan sinergi antara pendekatan internal dan eksternal yang bersifat komprehensif, dengan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga memiliki mental yang kuat dan pola hidup yang sehat.

#### **Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Kurikulum dan Kegiatan Ko- Kurikuler**

Salah satu strategi utama yang diterapkan di MAN 1 Langkat adalah pengintegrasian pendidikan kesehatan dalam kurikulum yang diterapkan kepada siswa. Menurut Bapak Susilo, strategi ini tidak hanya mencakup pelajaran tentang kesehatan di dalam kelas, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan ko-kurikuler yang berfokus pada gaya hidup sehat. Misalnya, senam sehat mingguan yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh siswa. Selain itu, kampanye gizi yang dilakukan oleh guru dan siswa menjadi bagian penting dari upaya ini, karena siswa didorong untuk memahami pentingnya pola makan yang sehat dan bergizi.

Pendidikan kesehatan yang diberikan juga mencakup aspek mental dan emosional siswa. Kegiatan seperti ice

breaking atau permainan ringan yang dilakukan di kelas dimaksudkan untuk menyegarkan tubuh dan pikiran siswa, yang akan mendukung konsentrasi mereka dalam belajar. Selain itu, program ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menjaga keseimbangan antara fisik dan mental mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan diri siswa.

### **Peran Sentral Unit Kesehatan Sekolah (UKS)**

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di MAN 1 Langkat memegang peran kunci dalam mendukung keberhasilan program Madrasah Sehat. UKS tidak hanya bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga aktif dalam memberikan edukasi kesehatan kepada siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ros, pembina UKS, salah satu inisiatif utama adalah pembentukan kader kesehatan dari kalangan siswa. Kader ini dilatih untuk menjadi agen perubahan dalam mempromosikan hidup sehat di kalangan teman-teman mereka. Dengan demikian, UKS mengandalkan partisipasi siswa dalam menyebarkan informasi terkait gaya hidup sehat, yang akan berdampak lebih luas.

Selain itu, UKS juga bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) untuk menyelenggarakan pelatihan pertolongan pertama dan kegiatan donor darah. Ini adalah bagian dari usaha untuk memastikan siswa siap menghadapi kondisi darurat medis serta membangun empati dan solidaritas sosial di kalangan mereka. Keberadaan UKS ini menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung terciptanya sekolah yang sehat secara keseluruhan.

### **Pemeliharaan Kebersihan dan Fasilitas Kesehatan**

Pemeliharaan fasilitas yang bersih dan sehat juga menjadi prioritas di MAN 1 Langkat. Lingkungan sekolah yang bersih sangat penting untuk menunjang kesehatan fisik siswa. Oleh karena itu, madrasah menjaga fasilitas seperti toilet, ruang kelas, dan sumber air bersih dengan sangat baik. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi untuk memastikan kenyamanan siswa, tetapi juga berperan penting dalam mencegah penyebaran penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan siswa.

Selain itu, ruang terbuka hijau di sekitar madrasah turut dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan yang asri dan mendukung kesehatan mental siswa. Keberadaan ruang hijau yang terbuka memberikan kesempatan bagi siswa untuk beristirahat dan bersantai, yang dapat mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

### **Kolaborasi dengan Puskesmas dan PMI**

Salah satu strategi eksternal yang sangat penting dalam mendukung program Madrasah Sehat adalah kolaborasi dengan pihak-pihak di luar madrasah, seperti Puskesmas dan PMI. Kerja sama dengan Puskesmas

memungkinkan madrasah untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala bagi siswa, yang meliputi pemeriksaan fisik umum, serta penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan mental. Hal ini menjadi langkah penting dalam mencegah masalah kesehatan yang mungkin dialami oleh siswa, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya perawatan kesehatan.

Kerjasama dengan PMI juga sangat bermanfaat, terutama dalam mengadakan kegiatan donor darah yang melibatkan guru dan siswa. Selain itu, PMI juga berperan dalam pelatihan pertolongan pertama, yang memberikan keterampilan penting kepada siswa dalam menghadapi situasi darurat. Melalui kolaborasi ini, MAN 1 Langkat dapat memperkuat aspek pendidikan kesehatan di luar lingkungan sekolah dan melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

### **Partisipasi dalam Kegiatan Luar Madrasah**

MAN 1 Langkat tidak hanya aktif dalam program-program di dalam sekolah, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan di luar madrasah yang mendukung tujuan Madrasah Sehat. Misalnya, madrasah ikut serta dalam kegiatan gerak jalan sehat dan bazar makanan sehat yang diselenggarakan pada peringatan Hari Amal Bakti Kementerian Agama. Kegiatan ini menjadi media untuk mempromosikan gaya hidup sehat kepada masyarakat luas, tidak hanya di kalangan siswa tetapi juga masyarakat di sekitar madrasah. Keterlibatan madrasah dalam kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan memberi contoh positif bagi siswa dan warga sekitar.

### **Keterlibatan Siswa dalam Program Madrasah Sehat**

Keterlibatan siswa dalam program Madrasah Sehat sangat vital, baik dalam kegiatan di dalam maupun di luar sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Siswa Fazar, siswa sering diikutsertakan dalam berbagai kegiatan eksternal yang berhubungan dengan kesehatan, seperti penyuluhan kesehatan di Puskesmas atau mengikuti lomba-lomba yang berkaitan dengan kesehatan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan baru tentang kesehatan dan pentingnya pola hidup sehat, yang tidak hanya berguna untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk keluarga dan masyarakat di sekitar mereka.

Strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Langkat dalam program Madrasah Sehat sangat komprehensif dan efektif. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan, baik internal maupun eksternal, madrasah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, mental, dan sosial siswa. Sinergi antara pendidikan kesehatan di dalam kurikulum, peran aktif UKS, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Puskesmas, PMI, dan BPJPH, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial di masyarakat, memperkuat komitmen madrasah untuk menciptakan madrasah yang sehat secara holistik. Program ini tidak hanya berdampak pada siswa di dalam

sekolah, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar, menjadikan Madrasah Sehat sebagai model yang dapat diterapkan secara luas di lingkungan pendidikan.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat sekolah dalam mewujudkan Program Madrasah Sehat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Langkat**

Program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat telah menunjukkan berbagai pencapaian signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan bermanfaat bagi siswa. Beberapa di antaranya adalah terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan prestasi yang diraih dalam berbagai kegiatan kesehatan di tingkat kabupaten. Namun, keberhasilan program ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung serta tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mewujudkan tujuan tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah (WKM) Kurikulum, Pembina UKS, dan siswa, berbagai faktor pendukung dan hambatan berhasil diidentifikasi.

#### **Faktor Pendukung Program Madrasah Sehat**

**Visi Madrasah yang Jelas dan Kerja Sama yang Kuat**

Visi Madrasah yang jelas tentang pentingnya lingkungan yang sehat menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan program ini. Menurut WKM Kurikulum, visi madrasah dalam menciptakan lingkungan yang sehat didukung oleh kerja sama yang erat dengan berbagai instansi eksternal, seperti Puskesmas dan PMI, yang turut berkontribusi dalam penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan rutin. Dukungan ini juga dirasakan oleh Pembina UKS yang menekankan bahwa antusiasme siswa untuk menjadi kader kesehatan sangat tinggi. Selain itu, dukungan orang tua dalam membentuk budaya hidup sehat di rumah juga turut memperkuat keberhasilan program.

#### **Fasilitas yang Memadai**

Fasilitas kesehatan di MAN 1 Langkat telah memenuhi standar, seperti ruang UKS yang memadai, toilet bersih, kantin sehat, dan air bersih yang cukup. WKM Kurikulum menyebutkan bahwa penggunaan ruang terbuka hijau juga sangat berperan dalam menciptakan lingkungan yang asri dan nyaman. Pembina UKS menambahkan bahwa keberadaan kantin sehat yang menyediakan makanan bergizi yang telah diuji kualitasnya menjadi elemen penting dalam mendukung kesehatan siswa. Keberadaan fasilitas seperti ini, bersama dengan keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan fasilitas, memperlihatkan adanya komitmen yang kuat dalam mendukung tujuan Program Madrasah Sehat.

#### **Peran Aktif Guru dan Siswa**

Guru di MAN 1 Langkat memegang peranan penting dalam mengedukasi siswa mengenai pentingnya pola hidup sehat. Mereka tidak hanya mengajarkan pelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam menerapkan kebiasaan sehat, seperti menjaga kebersihan dan berolahraga. Aktivitas seperti senam pagi dan ice-breaking juga menjadi bagian dari upaya memotivasi siswa untuk lebih sehat. Siswa, di sisi lain, turut aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung program ini, seperti menjadi anggota PMR dan terlibat dalam penyuluhan serta pemeriksaan kesehatan. Pembina UKS mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam PMR menjadi agen perubahan yang mengajak teman-temannya untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan pola makan sehat.

Faktor Penghambat Program Madrasah Sehat

#### **Keterbatasan Sumber Daya dan Anggaran**

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh MAN 1 Langkat dalam menjalankan program ini adalah keterbatasan anggaran untuk meningkatkan fasilitas kesehatan dan memastikan ketersediaan alat-alat pendukung UKS yang lebih modern. WKM Kurikulum menyampaikan bahwa meskipun fasilitas yang ada sudah cukup memadai, sekolah masih perlu melengkapi beberapa fasilitas, seperti alat kesehatan tambahan dan pengembangan lahan untuk tanaman obat. Pembina UKS juga menambahkan bahwa pemeliharaan fasilitas yang memadai, terutama dalam menjaga kebersihan dan ketersediaan obat-obatan, seringkali menjadi tantangan karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.

#### **Kesadaran yang Kurang dari Sebagian Siswa dan Orang Tua**

Salah satu hambatan terbesar dalam keberhasilan program ini adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa dan orang tua tentang pentingnya gaya hidup sehat. Pembina UKS menyebutkan bahwa meskipun ada antusiasme tinggi di kalangan siswa, tidak semua siswa menunjukkan kesadaran yang sama terhadap kebersihan dan kesehatan pribadi. Di sisi lain, WKM Kurikulum menambahkan bahwa faktor ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kebiasaan sehat yang terbentuk di rumah. Hal ini memerlukan upaya lebih dari pihak sekolah untuk mengedukasi siswa dan orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan baik di sekolah maupun di rumah.

#### **Keterbatasan Sarana Pendukung Kegiatan Kesehatan**

Beberapa siswa menyampaikan bahwa kurangnya fasilitas pendukung di sekolah menjadi salah satu kendala dalam menjalankan program ini. Misalnya, jumlah tempat sampah yang tidak mencukupi di beberapa area menjadi masalah bagi kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, kurangnya fasilitas untuk kegiatan besar seperti pelatihan dan seminar kesehatan juga menjadi tantangan bagi Pembina UKS. Solusinya adalah dengan menambah jumlah tempat sampah dan memperbanyak fasilitas pendukung untuk kegiatan-kegiatan kesehatan

yang melibatkan siswa.

### **Kurangnya Disiplin dalam Mengikuti Kegiatan Sehat**

Salah satu hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan Program Madrasah Sehat adalah kurangnya disiplin sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan yang telah disediakan, seperti senam sehat atau kampanye hidup sehat. Seperti yang diungkapkan oleh siswa, meskipun kegiatan ini menarik, masih ada teman-teman yang tidak terlalu peduli terhadap pola makan sehat atau kebersihan lingkungan sekitar. Untuk mengatasi hal ini, pembina UKS mengusulkan pembentukan tim kebersihan yang melibatkan siswa secara langsung, serta peningkatan pengawasan terhadap kegiatan kesehatan di sekolah.

Keberhasilan Program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang kuat, seperti visi madrasah yang jelas, kerja sama yang erat dengan pihak eksternal, fasilitas yang memadai, serta peran aktif guru dan siswa. Namun, program ini juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran sebagian siswa dan orang tua, serta pemeliharaan fasilitas yang konsisten. Untuk memaksimalkan keberhasilan program ini, diperlukan kolaborasi lebih lanjut antara pihak sekolah, siswa, orang tua, serta instansi terkait. Dengan demikian, Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat dapat tercapai dengan optimal, menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif bagi seluruh warga madrasah.

### **KESIMPULAN**

Program Madrasah Sehat di MAN 1 Langkat telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung perkembangan siswa dalam aspek kesehatan. Berbagai pencapaian telah diraih, seperti keberadaan fasilitas yang memadai, kegiatan yang mendorong gaya hidup sehat, dan prestasi di tingkat kabupaten. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik tetapi juga mencakup pendidikan karakter tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.

Strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Langkat dalam mendukung keberhasilan Program Madrasah Sehat melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal, seperti Puskesmas dan PMI. Selain itu, terdapat keterlibatan aktif dari guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung kebijakan kesehatan di sekolah. Aktivitas fisik, seperti senam sehat dan kampanye pola makan sehat, serta penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran yang menekankan pada kesehatan, menjadi bagian dari strategi yang diterapkan.

Faktor pendukung utama dalam keberhasilan program ini adalah visi madrasah yang jelas tentang pentingnya lingkungan sehat, dukungan dari pihak eksternal, seperti Puskesmas, serta kerja sama yang baik antara guru,



siswa, dan orang tua. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang UKS, kantin sehat, dan ruang terbuka hijau, juga menjadi faktor penting. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran sebagian siswa dan orang tua tentang gaya hidup sehat, serta kendala logistik terkait dengan pemeliharaan fasilitas dan disiplin siswa dalam mengikuti program kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathurahman, M. D. (2017). Pelaksanaan program madrasah sehat dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Pendidikan Geografi*, 1(1), 29.
- Iswari, D., & Suyud, A. (2017). Prinsip dasar penerapan rencana madrasah sehat.
- Moelong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohim, A. R., & Rajab, E. (2016). *Manajemen strategi*. Malang: LPP Universitas Muhammadiyah.
- Rohmah, U. N. (2019). Pelaksanaan program madrasah sehat sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 13(1), 71.
- Ros, I. (2024). Peran UKS dalam meningkatkan kesehatan siswa. *Buletin Kesehatan Madrasah*, 5(3), 33–40.
- Satriyadi, S., Intan, N., Wijaya, S., Azmi, F., & Syukri, M. (2023). Manajemen pendidikan dalam perspektif filsafat Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 45–64.
- Susilo, B. (2024). Strategi integrasi pendidikan kesehatan dalam kurikulum madrasah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(2), 45–58.
- Syahza, A., et al. (2019). Program madrasah sehat: Wujud lembaga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.